

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian dan pembahasan penelitian pengaruh *financial technology* dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel intervening pada pegawai negeri sipil di Kota Kupang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *financial technology* berdasarkan hasil uji pada riset ini memiliki nilai *p-values* sebesar $0,769 > 0,05$, sementara nilai $t_{hitung} 0,294 < t_{tabel} 1,66$. Maka dapat dijelaskan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Kupang. Variabel *financial technology* berdasarkan hasil uji pada riset ini memiliki nilai *p-values* sebesar $0,232 > 0,05$, sementara nilai $t_{hitung} 1,1964 < t_{tabel} 1,66$. Maka dapat dijelaskan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap *locus of control* pada pegawai negeri sipil di Kota Kupang.
2. Variabel pengetahuan keuangan berdasarkan hasil uji riset ini memiliki nilai *p-values* sebesar $0,001 < 0,05$, sementara nilai $t_{hitung} 3,193 > t_{tabel} 1,66$. Maka dapat dijelaskan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Variabel pengetahuan keuangan berdasarkan hasil uji riset ini memiliki nilai *p-values* sebesar $0,000 < 0,05$, sementara nilai $t_{hitung} 5,051 > t_{tabel} 1,66$. Maka dijelaskan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap *locus of*

control pada pegawai negeri sipil di kota Kupang. Variabel *locus of control* berdasarkan hasil uji riset ini memiliki nilai *p-values* sebesar $0,015 < 0,05$, sementara nilai $t_{hitung} 2,434 > t_{tabel} 1,66$. Maka dapat dijelaskan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Kupang.

3. Variabel *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel intervening berdasarkan hasil uji riset ini memiliki nilai *p-values* sebesar $0,326 > 0,05$, sementara nilai $t_{hitung} 0,982 < t_{tabel} 1,66$. Maka dapat dijelaskan bahwa *locus of control* tidak dapat memediasi *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Kupang. Variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel intervening berdasarkan hasil uji riset ini memiliki nilai *p-values* sebesar $0,016 > 0,05$, sementara nilai $t_{hitung} 2,402 > t_{tabel} 1,66$. Maka dapat jelaskan bahwa *locus of control* dapat memediasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Kupang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, saran yang diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, ini berarti semakin tinggi pengetahuan keuangan maka semakin baik juga perilaku manajemen keuangan. Oleh karena itu disarankan kepada para pegawai

negeri sipil di Kota Kupang untuk meningkatkan pengetahuan keuangan. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, pegawai negeri sipil di Kota Kupang dapat memahami cara mengelola pemasukan dan pengeluaran, membuat perencanaan anggaran, serta mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, sebaiknya para pegawai negeri sipil di Kota Kupang harus belajar manajemen resiko sehingga ketika dihadapkan kemungkinan resiko mereka bisa menanggulangi kemungkinan resiko keuangan, misalnya lebih meningkatkan saving untuk jangka panjang.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini, *locus of control* mampu memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Artinya, semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki, maka semakin baik pula pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Oleh karena itu, disarankan kepada para pegawai negeri sipil di Kota Kupang untuk terus meningkatkan pengetahuan keuangan serta meningkatkan juga *locus of control* guna mendorong perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Dengan meningkatkan *locus of control* yang baik, serta meningkatkan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, hal ini akan mendorong kemampuan dalam mengelola keuangan secara lebih baik, terarah, sehingga dapat mencegah perilaku boros serta mendorong kebiasaan hidup hemat dalam mengeluarkan uang.